

SOP REKONSILIASI: Mencairkan Duit Nyangkut di GoPay/ShopeePay

Pelanggan Makin Canggih, Semua Bayar Pakai QRIS HP nya masing-masing.

Masalahnya: Uang di HP Kasir numpuk 3 Juta Tapi di Laci Uangnya Rp 0 !

1. BAHAYA UANG DIGITAL YANG MENGENDAP (NGANGGUR)

- Ruko Butuh Uang Tunai Fisik Buat Beli Token Listrik Indomaret & Bensin Kurir.
- Jika Uang 3 Juta itu nginap di ShopeePay/OVO Kasir sehari-hari, Operasional Macet!
- Paling Parah: Akun E-Wallet pakai Nomor Pribadi Kasir. Saat Kasir Resign, Uang Hilang!

2. ATURAN WAJIB (WITHDRAWAL) PENARIKAN HARIAN

- DILARANG 100% menggunakan Nomor HP Karyawan untuk menampung E-Wallet Toko.
- Wajib Daftarkan QRIS Resmi Atas Nama Toko (Langsung Cair (Settle) Ke Rekening Bank) Besok Pagi
- Jika belum punya QR Merchant, Gunakan 1 HP Khusus Toko (Simcard Toko) yang ditinggal di Laci.
- SETIAP JAM 21.00 (Malam Tutup Ruko): Saldo Dana/Gopay /Ovo tersebut HARUS DITRANSFER Ke Rekening Bank Induk (BCA/Mandiri) Sang Boss. Sisa Saldo di HP KASIR WAJIB Rp 0 Rupiah!

3. JANGAN JADIKAN E-WALLET BUAT JAJAN PRIBADI BOS

- Mentang-mentang ada Saldo Gopay Nganggur hasil cuci pelanggan 50Rb.
- Boss langsung pesen GoFood Nasi Goreng Pake Saldo Itu. INI AKUNTANSI HARAM!

KESIMPULAN METODE DIGITAL:

Uang Elektronik (QR Digital) Sifatnya sama seperti Uang Kertas di Laci.

Harus di setor dan dihitung bersamaan setiap Malam. Jangan biarkan ia tidur di awan!